BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik adalah salah satu bagian dari karya budaya asli Nusantara yang banyak dikagumi oleh khalayak dari berbagai penjuru dunia. Ada dua makna besar batik bagi masyarakat Indonesia. Pertama, batik merupakan warisan kebudayaan dari nenek moyang bangsa Indonesia. Kedua, sebagai sebuah karya industri, batik merupakan mata pencaharian atau lapangan kerja bagi masyarakat yang terlibat di dalamnya. Atas dasar itu, batik perlu dilestarikan, dilindungi dan didukung pengembangannya sebagai suatu kebudayaan tradisional yang telah berlangsung secara turun temurun.

Batik Indonesia memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan batik negara lain dari segi ragam motif dan desain pengerjaannya yang cenderung lebih halus. Batik itu sendiri secara garis besar digolongkan menjadi dua yaitu batik pedalaman dan batik pesisiran. Batik pedalaman meliputi daerah Yogyakarta dan Surakarta yang memiliki ciri penggunaan warna lembut dengan motif klasik. Sedangkan batik pesisiran adalah Batik batik yang tumbuh subur di luar batik keraton yang berasal dari wilayah Gresik, Madura dan Tuban dengan ciri penggunaan warna cerah dan motif kekayaan laut.

Corak kebudayaan utama di Situbondo didominasi oleh budaya Madura. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bahasa, ragam kesenian serta adat istiadat yang dijalani oleh masyarakatnya. Salah satu hasil kebudayaan Situbondo yang mendapat pengaruh dari budaya Madura adalah seni batik.

Situbondo merupakan salah satu daerah yang memiliki kerajinan batik pesisiran. Perkembangan Batik Khas Situbondo dimulai dengan babak baru sejak tahun 1994 di Desa Selowogo Kecamatan Bungatan. Salah satu unsur visual yang menjadi daya tarik batik khas Situbondo yaitu dari segi motif dan warna, terlepas dari jenis unsur warna yang menjadi ciri khas warna batik pesisiran. Motif khas dari batik situbondo yaitu berupa motif kerang kerangan, namun motif kerang yang ditampilkan berbeda dengan motif kerang pada batik lainnya. Motif lain yaitu jenis hewan yang menjadi ciri khas Baluran seperti merak, banteng dan lain sebagainya.

Salah satu pengrajin batik di Situbondo yang masih memproduksi batik pewarna alami adalah Rumah Batik Radiyah. Hal ini membuktikan bahwa di zaman serba instan ternyata masih ada pengrajin yang menggunakan bahan pewarna alami. Batik yang dihasilkan unik, mengandung nilai estetik dan juga mempunyai makna yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat Situbondo. Batik pewarna alami yang diproduksi berupa batik tulis maupun batik ecoprint.

Berdasarkan fakta di lapangan jenis pewarna alami tidak terlalu diminati oleh khalayak luas termasuk juga oleh pengrajin batik di Situbondo. Adapun beberapa alasannya antara lain adalah karena proses pembuatan batik pewarna alami lebih lama mengakibatkan biaya produksi mahal. Proses pencelupan/pewarnaan memerlukan waktu yang panjang hingga sesuai dengan

warna yang diinginkan. Pengulangan pada proses pencelupan dilakukan lebih banyak agar menghasilkan warna yang lebih baik. Selain itu dilakukan juga proses mordanting untuk mengurangi kelunturan warna kain terhadap pengaruh pencucian maupun pada proses pencelupan.

Rumah Batik Radiyah menggunakan bahan pewarna alami yang berasal dari lingkungan sekitar maupun dari daerah lain. Bagian dari tumbuh-tumbuhan yang dimanfaatkan diantaranya : bagian akar, daun, kulit buah, kulit kayu, bunga dan biji. Jenis tumbuhan yang biasanya digunakan adalah daun mangga, kulit Mahoni, kunyit, daun indigo, daun ketapang, daun jati, daun waru dan lain sebagainya.

Dengan memanfaatkan bahan pewarna alami serta berusaha untuk menciptakan proses yang ramah lingkungan batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah menarik untuk diteliti. secara visual batik yang diproduksi terlihat lebih menarik namun sedikit diminati oleh masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat di identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sejarah keberadaan batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo?
2. Bagaimanakah proses pembuatan batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo?
3. Alat dan bahan apa saja yang digunakan pada proses pembuatan batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo?

4. Apa saja nilai estetik yang terdapat pada batik pewarna alami produksi Rumah Batik Raudiyah di Situbondo?

5. Tema apa saja yang yang terdapat pada batik pewarna alami produksi Rumah Batik Raudiyah di Situbondo?

6. Dalam bentuk apa saja batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah dihasilkan?

7. Bagaimanakah sistem pemasaran batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki maka berdasarkan ketujuh masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan dan nilai estetik yang ada pada batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah. Agar masalah dalam penelitian ini lebih baik dan tidak menyimpang dari hal-hal yang ingin diteliti maka dalam penelitian ini penulis lebih mendalam membahas mengenai batik dengan bahan dasar pewarna alami saja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Batik Pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo?

2. Bagaimanakah proses pembuatan Batik Pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo?
3. Apa saja nilai estetik yang terdapat pada Batik Pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Batik Pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembuatan Batik Pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo.
3. Untuk mendeskripsikan nilai estetik yang terdapat pada Batik Pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Pengrajin Batik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk promosi dan memperkenalkan batik yang dihasilkan oleh Rumah Batik Radiyah sebagai produk souvenir daerah.

2. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa

Disamping salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis mengenai pemanfaatan warna alam pada seni batik.

3. Manfaat Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi pengetahuan dalam bidang kesenirupaan bagi program studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha Singaraja berupa informasi dibidang pewarnaan pada Seni Batik.